

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Sukardi (2003) mengemukakan bahwa :

Desain penelitian mempunyai dua macam pengertian, yaitu secara luas dan sempit. Secara luas, desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Sedangkan, desain penelitian secara sempit dapat diartikan sebagai penggambaran secara jelas tentang hubungan antarvariabel, pengumpulan data dan analisis data.

Desain yang digunakan penulis untuk mengkaji permasalahan dalam penelitian ini adalah desain penelitian survei dengan jenis desain survei eksplanasi. Metode survei merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara informasi atau data dikumpulkan dari responden yang diberlakukan sebagai sampel melalui alat pengumpulan data berupa kuesioner. Tujuannya adalah mendeskripsikan secara umum maupun menjelaskan fenomena yang terjadi di masa sekarang. Sedangkan, tujuan metode survei eksplanasi adalah menjelaskan hubungan antarvariabel penelitian atau menjelaskan sebab-sebab terjadinya fenomena.

#### **3.2 Operasionalisasi Variabel**

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah kesulitan belajar siswa (X) dan yang menjadi variabel dependen yaitu prestasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif akuntansi (Y). Kesulitan belajar adalah suatu kasus dimana

**Mitha Octavyan, 2013**

Pengaruh Kesulitan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Produktif Akuntansi (Standar Kompetensi : Mengelola Dana Kas Kecil) Di Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Pasundan 1 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siswa menunjukkan kegagalan (*failure*) tertentu dalam mencapai tujuan-tujuan belajarnya. Sedangkan prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor, diperoleh dari hasil tes, mengenai materi pelajaran yang telah disajikan.

Berikut operasionalisasi variabel penelitian disajikan dalam tabel.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
<b>Kesulitan belajar</b>	Akademik	• Prestasi rendah yang dicapai siswa.	Interval
		• Ketidakseimbangan usaha dengan hasil.	Interval
		• Berapa lama waktu belajar siswa.	Interval
	Perkembangan	• Arah sikap siswa terhadap kegiatan belajar.	Interval
		• Tingkah laku siswa.	Interval
<b>Prestasi Belajar</b>	Nilai	Nilai Ujian Akhir Semester (UAS) Smt. 2 Mata Pelajaran Produktif Akuntansi (Standar Kompetensi : Mengelola Dana Kas Kecil)	Interval

### 3.3 Populasi dan Sampel

Pengertian populasi dikemukakan oleh Sukardi (2003) sebagai berikut :

Populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.

Mitha Octavyan, 2013

Pengaruh Kesulitan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Produktif Akuntansi (Standar Kompetensi : Mengelola Dana Kas Kecil) Di Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Pasundan 1 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Pasundan 1 Bandung. Berdasarkan data dari guru, diperoleh informasi bahwa ukuran populasi siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Pasundan 1 Bandung tercatat sebanyak 178 orang siswa. Berikut data siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Pasundan 1 Bandung :

**Tabel 3.2**  
**Data Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran**  
**SMK Pasundan 1 Bandung**

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	X Administrasi Perkantoran 1	46 orang
2	X Administrasi Perkantoran 2	44 orang
3	X Administrasi Perkantoran 3	46 orang
4	X Administrasi Perkantoran 4	42 orang
<b>Jumlah Siswa</b>		<b>178 orang</b>

Sedangkan sampel adalah “sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data” (Sukardi, 2003). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik probabilitas, yaitu teknik acak sederhana atau *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

(Sumber : Riduwan, 2009)

Mitha Octavyan, 2013

Pengaruh Kesulitan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Produktif Akuntansi (Standar Kompetensi : Mengelola Dana Kas Kecil) Di Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Pasundan 1 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan :

$n$  = jumlah sampel

$N$  = jumlah populasi

$d^2$  = presisi (ditetapkan 5%)

Berdasarkan rumus tersebut maka jumlah sampel yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{178}{(178) \cdot 0,05^2 + 1} = \frac{178}{1,45} = 122,76 = 123 \text{ orang}$$

Setelah jumlah sampel ditentukan maka langkah selanjutnya adalah menentukan sampel setiap kelas secara proporsional sesuai dengan rumus berikut ini :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

(Sumber : Riduwan, 2009)

Keterangan :

$n_i$  = jumlah sampel menurut stratum

$n$  = jumlah sampel seluruhnya

$N_i$  = jumlah populasi menurut stratum

$N$  = jumlah populasi seluruhnya

**Tabel 3.3**  
**Anggota Sampel Penelitian**

Kelas	Populasi	Sampel $n_i = \frac{N_i}{N} \times n$
X AP 1	46	$\frac{46}{178} \times 123 = 31,79 = 32$
X AP 2	44	$\frac{44}{178} \times 123 = 30,40 = 30$
X AP 3	46	$\frac{46}{178} \times 123 = 31,79 = 32$
X AP 4	42	$\frac{42}{178} \times 123 = 29,02 = 29$
<b>Jumlah Sampel</b>		<b>123 orang</b>

Pengambilan sampel akan dilakukan dengan cara undian berdasarkan nomor presensi siswa di setiap kelasnya. Adapun prosedur pengambilan sampel tersebut adalah sebagai berikut.

1. Setiap kelas dibuatkan nomor undian yang didasarkan pada nomor presensi siswa masing-masing di secarik kertas.
2. Setiap undian dengan nomor presensi tersebut dimasukkan dalam potongan sedotan.
3. Semua potongan sedotan yang berisi kertas undian tersebut dikumpulkan dalam satu wadah.
4. Penulis mengambil potongan-potongan sedotan sejumlah sampel yang dibutuhkan.
5. Siswa-siswa yang nomor presensinya terdapat pada potongan sedotan yang telah diambil akan menjadi sampel.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya mengumpulkan data dan informasi mengenai penulisan penelitian ini, dilakukan 2 teknik penelitian sebagai berikut :

#### 1. Teknik dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data yang relevan. Adapun dokumen yang diteliti adalah buku daftar nilai kelas X Administrasi Perkantoran SMK Pasundan 1 Bandung. Nilai tersebut merupakan data variabel Y, yaitu prestasi belajar.

#### 2. Teknik angket

Penulis juga melakukan teknik angket, yaitu mengumpulkan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan kepada sampel. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data variabel X, yaitu kesulitan belajar.

Instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model skala pengukuran *numerical scale* (skala numerikal). Skala ini menggunakan dua buah nilai ekstrim dan subjek diminta untuk menentukan responnya diantara nilai tersebut yang disediakan dengan angka-angka numerik. Menurut Sekaran (2011) :

Skala numerikal (*numerical scale*) mirip dengan skala diferensial semantik, dengan perbedaan dalam hal nomor pada skala 5 titik atau 7 titik disediakan dengan kata sifat berkutub dua pada ujung keduanya, ini juga merupakan skala interval.



**Gambar 3.1**

Mitha Octavian, 2013

Pengaruh Kesulitan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Produktif Akuntansi (Standar Kompetensi : Mengelola Dana Kas Kecil) Di Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Pasundan 1 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## Skala Numerikal

### 3.5 Analisis Data dan Rancangan Uji Hipotesis

#### 3.5.1 Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen yang sudah diuji coba, selanjutnya dianalisis. Dalam pengujian instrumen pemberian skor dilaksanakan seperti pemberian skor pada umumnya. Hal ini dilakukan agar mempermudah proses pengujian instrumen penelitian. Berikut analisis dalam pengujian instrumen.

##### 3.5.1.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2007), Pengertian umum untuk validitas butir soal atau validitas item adalah “demikian sebuah item dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total.”

Koefisien validitas butir soal diperoleh dengan menggunakan rumus korelasi *product-moment* memakai angka kasar, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

(Sumber : Arikunto, 2007)

Dimana :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

n = banyaknya subjek (testi)

X = skor setiap butir soal

Y = skor total butir soal

**Mitha Octavian, 2013**

Pengaruh Kesulitan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Produktif Akuntansi (Standar Kompetensi : Mengelola Dana Kas Kecil) Di Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Pasundan 1 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengujian validitas data menggunakan *product-moment* dengan bantuan *software IBM SPSS v.20 for Windows*. Keputusannya dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ , dengan ketentuan :

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti valid.

Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  berarti tidak valid.

Dalam penelitian ini terlebih dahulu akan dilakukan uji coba angket kepada 30 orang responden di luar sampel. Hal ini bertujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya pertanyaan yang akan diajukan kepada responden. Setelah pertanyaan yang diujicobakan dinyatakan valid, selanjutnya pertanyaan akan diujikan kepada sampel.

Berikut hasil perhitungan uji validitas dari setiap item.

**Tabel 3.4**  
**Rekapitulasi Pengujian Validitas Variabel Kesulitan Belajar**

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	0,741	0,361	Valid
2.	0,747		Valid
3.	0,884		Valid
4.	0,891		Valid
5.	0,881		Valid
6.	0,906		Valid
7.	0,870		Valid
8.	0,834		Valid
9.	0,831		Valid
10.	0,885		Valid
11.	0,882		Valid
12.	0,863		Valid
13.	0,836		Valid
14.	0,792		Valid
15.	0,764		Valid
16.	0,888		Valid
17.	0,704		Valid
18.	0,909		Valid
19.	0,865		Valid

Mitha Octavian, 2013

Pengaruh Kesulitan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Produktif Akuntansi (Standar Kompetensi : Mengelola Dana Kas Kecil) Di Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Pasundan 1 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No. Item	$r_{hitung}$	Keterangan
20.	0,925	Valid
21.	0,937	Valid
22.	0,867	Valid
23.	0,808	Valid
24.	0,893	Valid
25.	0,865	Valid
26.	0,857	Valid
27.	0,832	Valid

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan hasil perhitungan validitas item untuk variabel kesulitan belajar (X), maka dapat disimpulkan bahwa dari 27 item pertanyaan yang diujikan pada 30 responden, semuanya dinyatakan valid.

Item yang valid ini akan digunakan untuk penelitian kepada sampel.

### 3.5.1.2 Uji Reliabilitas

“Suatu alat evaluasi disebut reliabel jika hasil evaluasi tersebut relatif sama (konsisten atau ajeg) jika digunakan untuk subjek yang sama” (Arikunto, 2007).

Rumus yang digunakan untuk mencari koefisien reliabilitas adalah dengan rumus *Alpha* dengan bantuan dengan bantuan *software IBM SPSS v.20 for Windows*. Rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen angket atau soal bentuk uraian. Rumus *Alpha* :

$$r_{11} = \frac{n}{n-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Sumber : Arikunto, 2007)

Mitha Octavian, 2013

Pengaruh Kesulitan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Produktif Akuntansi (Standar Kompetensi : Mengelola Dana Kas Kecil) Di Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Pasundan 1 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dimana :

$r_{11}$  = nilai reliabilitas

$\sum \sigma_i^2$  = jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma_t^2$  = varians total

$n$  = jumlah item

Perhitungan varians skor tiap-tiap item dengan rumus :

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

(Sumber : Arikunto, 2007)

Dimana :

$\sigma_i^2$  = varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$  = jumlah kuadrat item  $X_i$

$(\sum X_i)^2$  = Jumlah item  $X_i$  dikuadratkan

$N$  = jumlah responden

Perhitungan varians total dengan rumus :

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

(Sumber : Arikunto, 2007)

Dimana :

$\sigma_t^2$  = varians total

$\sum X_t^2$  = jumlah kuadrat item  $X_t$

$(\sum X_t)^2$  = Jumlah item  $X_t$  dikuadratkan

$N$  = jumlah responden

**Mitha Octavyan, 2013**

Pengaruh Kesulitan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Produktif Akuntansi (Standar Kompetensi : Mengelola Dana Kas Kecil) Di Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Pasundan 1 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keputusannya dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ , dengan ketentuan :

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti reliabel.

Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  berarti tidak reliabel.

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.5**  
**Rekapitulasi Pengujian Reliabilitas Variabel Kesulitan Belajar (X)**

Variabel	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Kesulitan Belajar	0,985	0,361	Reliabel

**Sumber : Data Diolah**

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas di atas, diperoleh nilai  $r_{hitung}=0,985$ , sedangkan  $r_{tabel}$  0,361 yang diperoleh dari tabel *r product moment* dengan  $n=30$  dan  $\alpha=0,05$  sehingga  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , kesimpulannya instrumen yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

### 3.5.2 Analisis Data

#### 3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Jika berdistribusi normal, maka proses selanjutnya dalam pengujian hipotesis dapat menggunakan perhitungan statistik parametrik. Jika tidak berdistribusi normal, maka dapat menggunakan perhitungan statistik non parametrik. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas data menggunakan *software IBM SPSS v.20 for Windows*.

Mitha Octavyan, 2013

Pengaruh Kesulitan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Produktif Akuntansi (Standar Kompetensi : Mengelola Dana Kas Kecil) Di Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Pasundan 1 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data dikatakan berdistribusi normal apabila plot tersebar mengikuti garis normal. Sebaliknya, jika plot tidak tersebar mendekati garis normal, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

### 3.5.2.2 Analisis Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mencari keeratan hubungan antara dua variabel. Teknik analisis korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) termasuk teknik statistik parametrik yang menggunakan data interval dan rasio dengan persyaratan tertentu. Misalnya : data dipilih secara acak dan datanya berdistribusi normal. Rumus yang digunakan adalah :

$$r = \frac{n \sum XiYi - \sum Xi \sum Yi}{\sqrt{(n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2)(n \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2)}}$$

(Sumber : Sudjana, 2004)

Batas-batas koefisien korelasi ditentukan oleh :

$$-1 \leq r \leq +1$$

Tanda positif menyatakan bahwa antara variabel-variabel itu terdapat korelasi positif. Artinya nilai variabel X yang kecil berpasangan dengan nilai variabel Y yang kecil dan nilai variabel X yang besar berpasangan dengan nilai variabel Y yang besar. Sedangkan tanda negatif menyatakan bahwa antara variabel-variabel itu terdapat korelasi negatif.

Untuk mengetahui hubungan antara variabel kesulitan belajar (variabel X) dengan variabel prestasi belajar (variabel Y), peneliti

menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan *software IBM SPSS v.20 for Windows*.

### 3.5.2.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menyatakan besar kecilnya pengaruh variabel X terhadap Y, rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Sumber : Riduwan, 2009)

Dimana :

KD = nilai koefisien determinan

r = nilai koefisien korelasi

### 3.5.2.4 Rancangan Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mencari makna hubungan antara variabel X dengan variabel Y serta mengetahui apakah hasil sampel bisa digeneralisasikan pada populasi. Selain itu, pengujian hipotesis digunakan pula untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_0 : \rho = 0$  : Kesulitan belajar tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

$H_1 : \rho < 0$  : Kesulitan belajar memiliki pengaruh negatif terhadap prestasi belajar siswa.

Mitha Octavyan, 2013

Pengaruh Kesulitan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Produktif Akuntansi (Standar Kompetensi : Mengelola Dana Kas Kecil) Di Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Pasundan 1 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kaidah pengujian menggunakan *software IBM SPSS v.20 for Windows*. Keputusannya adalah jika nilai pada kolom *Sig.* lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sebaliknya, jika nilai pada kolom *Sig.* lebih besar dari 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

